

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalur pedestrian yang aman, nyaman, dan manusiawi di kawasan perkotaan merupakan komponen penting yang harus disediakan untuk meningkatkan keefektifan mobilitas warga di perkotaan. Saat ini keterpaduan antar jalur pejalan kaki dengan tata bangunan, aksesibilitas antar lingkungan, dan sistem transportasi masih belum berjalan dengan baik (Permen PUPR No.03/PRT/M/2014)

Jalur pedestrian merupakan wadah atau ruang untuk kegiatan pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan bagi pejalan kaki. Dalam lingkup perkotaan, pedestrian menjadi indikator dan parameter yang memperlihatkan kemajuan pembangunan pada sebuah kota (Setiawan, 2015)

Menurut KBBI, kenyamanan adalah penilaian kompresenhif seseorang terhadap lingkungannya. Hakim dan Utomo (2003:186) mengemukakan bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi kenyamanan jalur pedestrian antara lain : sirkulasi udara, iklim, kebisingan kendaraan, kebersihan jalur pedestrian, bentuk jalur pedestrian, keamanan, dan keindahan jalur pedestrian. Jalur pedestrian seharusnya dilengkapi dengan fasilitas pendukungnya seperti rambu-rambu, lampu penerangan, peneduh, tempat sampah, halte dan drainase.

Di Kota Painan jalur pedestrian di kawasan taman spora merupakan jalur pedestrian yang cukup ramai dipadati pejalan kaki, hal tersebut disebabkan karena di kawasan tersebut dekat dengan pusat RSUD Painan dan sekolah SMPN 1

Painan. Dengan desain baru jalur pedestrian yang beberapa tahun terakhir ini sudah banyak mengubah wajah jalur pedestrian pada kawasan taman spora. Jalur pedestrian di kawasan Taman Spora sudah di tata sedemikian rupa bagi pejalan kaki dan para pedagang kaki lima. Pemerintah Kota Painan juga mengizinkan pedagang kaki lima berdagang dekat trotoar tetapi dengan syarat mereka boleh berjualan dari sore hari hingga malam saja. Namun masih ada saja beberapa pedagang yang masih berjualan pada pagi hari dekat trotoar. Adanya aktifitas pedagang kaki lima menimbulkan keramaian dan banyak sampah yang dibuang sembarangan terkadang membuat beberapa orang merasa kurang nyaman melaluinya.

Jalur pedestrian kawasan Taman Spora ini secara keseluruhan sudah banyak perbaikan pada bentuk trotoarnya namun masih ada beberapa struktur trotoar yang mengalami kerusakan pada lantainya akibat penataan pohon yang tidak tepat merusak material jalan setapak disekitarnya, untuk fasilitas pendukung pada pedestrian ini masih kurang seperti rambu-rambu, jalur penyandang disabilitas dan tempat sampah perlu penambahan lagi. Berdasarkan permasalahan tersebut saya sebagai penulis mengangkat judul **”STUDI PERSEPSI PEJALAN KAKI TERHADAP KENYAMANAN TROTOAR PADA KAWASAN TAMAN SPORA KOTA PAINAN, PESISIR SELATAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi lingkungan dan fisik trotoar di taman spora kota Painan ?
2. Bagaimana tingkat kenyamanan menurut pengguna trotoar di kawasan taman spora kota Painan ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah yang akan dilakukan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian berlokasi di sepanjang trotoar kawasan taman spora pusat Kota Painan.
2. Karakteristik kenyamanan dilihat dari kondisi lingkungan dan fisik jalur pedestrian di kawasan Taman Spora Kota Painan.
3. Tingkat kenyamanan dihitung berdasarkan survei pengguna jalur pedestrian di kawasan Taman Spora Kota Painan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi lingkungan dan fisik jalur pedestrian di Taman Spora Kota Painan.
2. Menganalisis tingkat kenyamanan jalur pedestrian yang berlokasi di sepanjang trotoar kawasan Taman Spora Kota Painan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam perencanaan ruang pedestrian secara umum dan solusi dalam meningkatkan kenyamanan dan pengembangan jalur pedestrian khususnya di pusat Kota Painan yang secara efektif karena memenuhi kebutuhan pengguna jalur pedestrian. Hasil ini dapat menjadi suatu acuan dalam pembuatan jalur pedestrian bagi pihak berwenang terutama dapat meningkatkan fasilitas dan kualitas jalur pedestrian di pusat Kota Painan dan sebagai informasi bagi masyarakat untuk tidak menjadikan jalur pedestrian untuk aktifitas dagang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori mengenai studi persepsi pejalan kaki terhadap tingkat kenyamanan trotoar di kawasan taman spora Kota Painan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode yang dipakai melalui pengumpulan data, pengambilan data dan metode analisis data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang kumpulan data hasil pengamatan langsung di lokasi studi, beserta pengolahan data survei dengan metode yang telah ditetapkan .

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pengerjaan tugas akhir ini dan saran kedepan terhadap pengerjaan tugas.